



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS ABNORMAL RETURN, TRADING VOLUME ACTIVITY
DAN BID-ASK SPREAD SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT
PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR SUB SEKTOR
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2021**

SKRIPSI

Dijukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi manajemen (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

MUHAMMAD FAHRUR ROZI
NIM. 11970115367

UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2023**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hakscripta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS ABNORMAL RETURN, TRADING VOLUME ACTIVITY
DAN BID-ASK SPREAD SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT
PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR SUB SEKTOR
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2021**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MUHAMMAD FAHRUR ROZI
NIM. 11970115367

UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI KEUANGAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2023**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD FAHRUR ROZI
 NIM : 11970115367
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 KONSENTRASI : KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : XI (SEBELAS)
 JUDUL : ANALISIS *ABNORMAL RETURN, TRADING VOLUME ACTIVITY* DAN *BID-ASK SPREAD* SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021
 TANGGAL UJIAN : 20 Desember 2022

DISETUJUI OLEH
 DOSEN PEMBIMBING

FITRI HIDAYATI, SE, MM
 NIK. 130 411 018

MENGETAHUI,

DEKAN

FITRI HIDAYATI, SE, MM
 NIP. 19920826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 MANAJEMEN

ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Fahrur Rozi
 NIM : 11970115367
 Jurusan : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : *Analisis Abnormal Return, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021*
 Tanggal Ujian : 20 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua
 Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si

Sekretaris
 Hijratul Aswad, SE, M.Ak

Anggota
 Yusrialis, SE, M.Si

Anggota
 Yessi Nesneri, SE, MM



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD FAHRUR ROZI

NIM : 11970115367

Tempat/ Tgl. Lahir : Sungai Guntung, 13 April 1998

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : S1 Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Analisis *Abnormal Return, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread* Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Desember 2022

Yang membuat pernyataan

MUHAMMAD FAHRUR ROZI

NIM. 11970115367

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rezki yang banyak kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis kirimkan buat kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Analisis Abnormal Return, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang terdaftar Di BEI Tahun 2021”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Ali Wibowo dan Ibunda Siti Fatimah yang sangat penulis sayangi dan banggakan, penulis haturkan banyak do’a dan terimakasih atas segala do’a terhebat, motivasi, dan dukungannya baik secara moral ataupun



materil sehingga Ananda dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini, dan penulis juga berterimakasih kepada:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Bapak Prof. DR. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Kamaruddin, S.SoS, M.Si . selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MM selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Astuti Meflinda, SE, MM. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Fakhrurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Fitri Hidayati, SE, MM selaku Dosen Pembimbing proposal dan pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Berimakasih atas ilmu dan saran. yang ibu berikan untuk memotivasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan selalu.

8. Ibu Sehani, SE, MM selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis selama perkuliahan.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan staf yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

10. Abang dan adik tercinta Imam dan Rizal terima kasih atas arahannya, penyemangat disetiap langkahku, tidak pernah menolak permintaanku disaat menuntut ilmu, serta segala hal dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

11. Keluarga besar tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

12. Sahabat seperjuangan, dan teman-teman Manajemen Keuangan yang memotivasi setiap pergerakan awal kuliah, hingga penyelesaian skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon agar usaha ini dijadikan sebagai amal shalih dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir, Aamiin..

Pekanbaru, 09 Oktober 2022

Penulis

MUHAMMAD FAHRUR ROZI

NIM. 11970115367



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	KATA PENGANTAR	ii
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR TABEL	viii
	DAFTAR GAMBAR	ix
	BAB I PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	10
	1.3 Tujuan Penelitian.....	10
	1.4 Manfaat Penelitian	10
	1.5 Rencana Sistematika Penulisan	11
	BAB II TELAAH PUSTAKA	13
	2.1 Pengetahuan Umum Tentang Bursa Efek Indonesia	13
	2.2 Pasar Modal	14
	2.3 Pengertian Tentang Saham	18
	2.4 Abnormal Return	26
	2.5 Trading Volume Activity	28
	2.6 Bid-Ask Spread	29
	2.7 Pengertian Pemecahan Saham (Stock Split)	30
	2.8 Manfaat Pemecahan Saham	32
	2.9 Event Study (Study Peristiwa)	33
	2.10 Pandangan Islam.....	40
	2.11 Penelitian Terdahulu	42
	2.12 Variabel Penelitian	46
	2.13 Kerangka Pemikiran	46
	2.14 Hipotesis Penelitian.....	49
	2.15 Konsep Operasional Variabel.....	50



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islan
University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Lokasi Penelitian	54
3.2 Jenis dan Sumber Data	54
3.3 Teknik Pengumpulan Data	55
3.4 Populasi dan Sampel	56
3.5 Analisis Data	57
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	59
4.1 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	59
4.2 PT Buyung Poetra Sembada Tbk	60
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	62
5.1 Deskripsi Objek Penelitian	62
5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
5.3 Uji Normalitas	65
5.4 Pengujian Hipotesis	66
5.5 Pembahasan	72
BAB VI PENUTUP	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

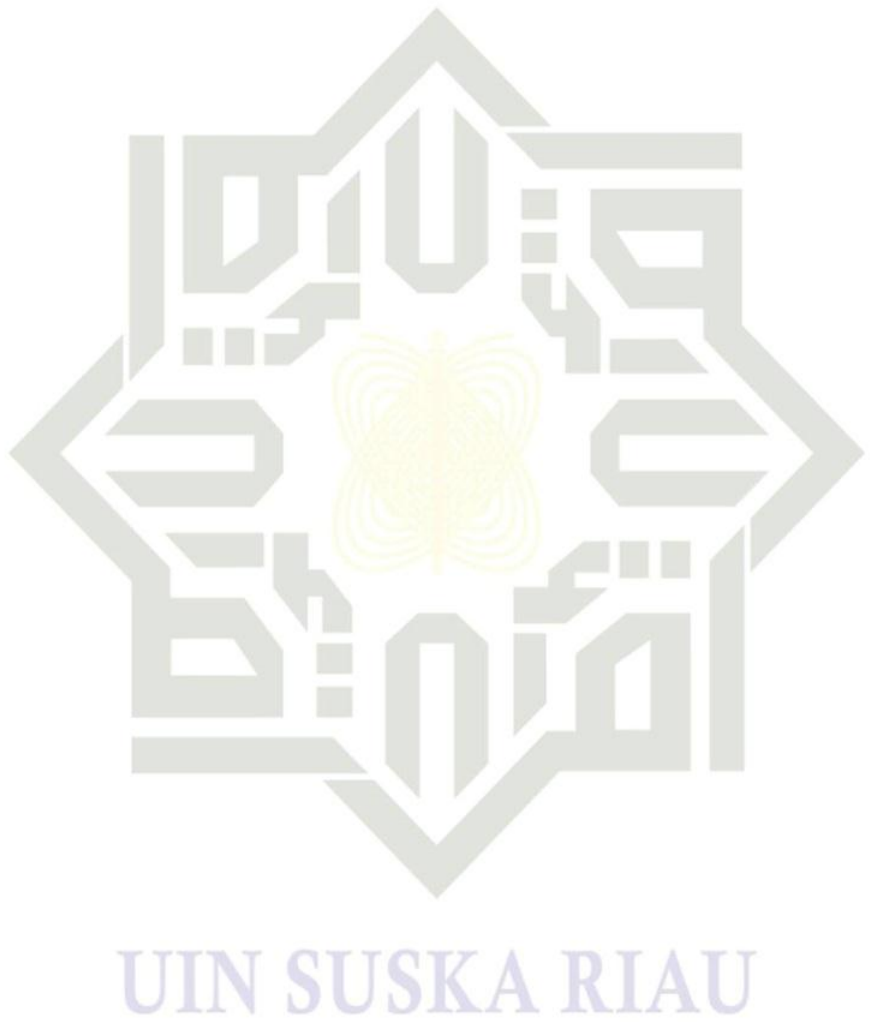
DAFTAR TABEL

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya kata-kata, kalimat, paragraf, gambar, atau tabel tanpa izin pencatatan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Perusahaan Yang Melakukan Kebijakan <i>Stock Split</i> Pada Tahun 2021	5
Harga Saham Per Hari Sebelum dan Sesudah Kebijakan <i>Stock Split</i> pada perusahaan good	6
Harga Saham Per Hari Sebelum dan Sesudah Kebijakan <i>Stock Split</i> pada perusahaan hoki	7
Kelebihan dan Kekurangan Jendela Pendek dan Panjang	37
Penelitian Terdahulu	42
Konsep Operasional Variabel	50
Daftar Populasi	56
Daftar Sampel	57
Statistik deskriptif Analisis Abnormal Return, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread	63
Uji Normalitas Data	66
Uji Paired Sample T-Test Abnormal Return	67
Uji Paired Sample T-Test Trading Volume Activity	69
Uji Paired Sample T-Test Bid-Ask Spread	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	47
------------	--------------------------	----



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini kegiatan perekonomian di Indonesia dan diberbagai negara tidak dapat dipisahkan dari pasar modal. Karena pasar modal memiliki peran yang strategis bagi penguatan pertahanan ekonomi suatu negara. Keberadaan pasar modal menjadi media yang sangat penting bagi perusahaan dalam menjual sahamnya ke publik untuk memperoleh dana sehingga kondisi ini akan mendorong perekonomian nasional yang menjadi lebih maju yang akan menciptakan kesempatan kerja secara luas serta membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan pajak (Isman, 2020).

Pergerakan harga dipasar modal juga dipengaruhi oleh informasi, karena informasi yang mencerminkan suatu harga. Harga pasar yang terbentuk sebagai akibat dari informasi yang tersedia disebut sebagai efisiensi pasar. Konsep pasar efisien menarik untuk dipelajari dan diteliti karena merupakan konsep dasar yang bisa membantu memahami bagaimana sebenarnya mekanisme harga yang terbentuk dipasar. Ketika pasar dikatakan efisien dan semua informasi dapat diakses secara mudah dan dengan biaya yang murah oleh semua pihak di pasar maka harga yang terbentuk adalah harga keseimbangan, sehingga tidak seorang investor pun bisa memperoleh keuntungan tak normal dengan memanfaatkan informasi yang dimilikinya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Tandelilin, 2010). Menurut (Setyawan, 2006), harga saham yang naik disebabkan adanya informasi yang membawa kabar baik (*good news*), juga terjadi sebaliknya ketika harga saham turun disebabkan adanya informasi yang membawa kabar buruk (*bad news*).

Menurut (Hartono, 2017) beberapa informasi dapat mempengaruhi pasar. Pertama, informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan emiten seperti pengumuman laba, deviden, pengumuman merger dan akuisisi, pemecahan saham (*stock split*), pengumuman pengembangan produk baru, pengumuman perubahan metode akuntansi, pengumuman pergantian pemimpin perusahaan, dan lain sebagainya. Kedua, informasi yang dipublikasikan oleh pemerintah atau regulator seperti regulasi pemerintah tentang perubahan peraturan industri tertentu, kondisi politik dan ekonomi.

Stock split dianggap memberikan sinyal positif bagi pasar. Pengumuman *stock split* mengindikasikan bahwa perusahaan menyampaikan prospek yang baik yang akan meningkatkan kesejahteraan investor. *Stock split* membutuhkan biaya yang besar sehingga tidak semua perusahaan dapat melakukannya. Hanya perusahaan berprospek baiklah yang mampu melakukannya. Karena itu sinyal ini dianggap valid. Meskipun *stock split* tidak memiliki nilai ekonomis, sinyal positif yang mengiringi pengumuman *stock split* membuat pasar memberikan reaksi positif terhadap pengumuman tersebut. Selain bagi perusahaan, *stock split* juga dipercaya beberapa pihak membawa keuntungan bagi investor, baik itu investor lama maupun investor baru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peristiwa terbaru yang menarik perhatian investor adalah tentang peristiwa yang bersumber dari lingkungan non ekonomi yaitu virus corona yang melanda dunia termasuk Indonesia. Menimbulkan gejolak dan pengaruh dari reaksi investor, termasuk situasi pasar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan. Ditambah lagi kebijakan yang harus diambil oleh pemerintah untuk mencegah dan mengatasi penyebaran virus.

Pada tanggal 31 Maret 2020 Presiden Joko Widodo melakukan konferensi pers di Istana Bogor, dalam pidatonya Presiden menyampaikan bahwa Indonesia akan memilih opsi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ketimbang karantina sosial atau *lock down* dalam menghadapi pandemi covid 19. Presiden Jokowi mengumumkan bahwa dalam rapat cabinet memutuskan untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Undang-Undang (UU), PSBB ini ditetapkan oleh menteri kesehatan yang berkoordinasi dengan kepala gugus tugas covid-19 dan kepala daerah. Dasar hukumnya adalah UU No. 6 Tahun 2018 tentang karantina kesehatan. (Undang Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Wilayah, 2018)

Pandemi covid-19 menjadi pukulan bagi berbagai sektor industri, termasuk makanan dan minuman. Pertumbuhan industri ini jauh dari kondisi normal. Merosotnya daya beli kelas menengah ke bawah dan kecenderungan masyarakat kelas atas untuk menahan belanja selama pandemi membuat industri ini lesu. Selain lemahnya konsumsi masyarakat, industri makanan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan minuman juga harus menghadapi masalah birokrasi. Perizinan impor yang berbelit membuat pasokan bahan baku tersendat.

Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai tercipta posisi keseimbangan yang baru. Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan tersebut maka perusahaan atau emiten berusaha meningkatkan harga sahamnya menjadi lebih tinggi usaha yang dilakukan oleh emiten atau perusahaan yang telah *go public* dikenal dengan *corporate action* atau aksi Korporasi.

Salah satu aksi korporasi yang cukup sering dilakukan oleh emiten adalah *stock split* atau pemecahan saham. Dengan *stock split* jumlah lembar saham yang beredar akan bertambah, harga saham secara teoritis akan turun secara proporsional, tetapi nilai kapitalitas saham atau besarnya modal tidak mengalami perubahan. *Stock split* biasanya dilakukan jika dinilai harga saham sudah terlalu tinggi sehingga terjadi kemahalan saham yang dapat mempengaruhi daya beli investor saham perusahaan. (Waelan, 2009)

Tindakan pemecahan saham akan menimbulkan efek fatamorgana bagi investor, yaitu investor akan merasa seolah-olah menjadi lebih makmur karena memegang saham lebih banyak. Selain itu, keuntungan *stock split* bagi emiten adalah menjadikan suatu saham menjadi lebih likuid atau lebih aktif dan frekuensi transaksi yang dilakukan oleh para pelaku pasar menjadi meningkat. Sedangkan bagi investor yaitu harga saham kian terjangkau dan porsi kepemilikan saham menjadi lebih banyak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aksi pemecahan saham dapat menarik banyak investor untuk membeli saham sehingga terdapat perubahan volume perdagangan saham yang positif yang pada akhirnya dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham perusahaan. Adapun untuk mengetahui jumlah perusahaan yang melakukan stock split pada tahun 2021 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Yang Melakukan Kebijakan *Stock Split* Pada Tahun 2021

No	Date	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	08 Des 2021	AMOR	PT. Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
2	29 Okt 2021	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk
3	13 Okt 2021	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
4	02 Sep 2021	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk
5	09 Jul 2021	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	18 Mei 2021	STRG	PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk
7	31 Mar 2021	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
8	18 Feb 2021	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk

Sumber: idx.co.id

Dari tabel di atas Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* pada tahun 2021 hanya 8 perusahaan dan sampel yang digunakan terdapat 2 perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* pada perusahaan sub sektok *food and beverage* yaitu perusahaan GOOD dan HOKI,

Tabel 1.2 Harga Saham Per Hari Sebelum dan Sesudah Kebijakan *Stock Split* pada perusahaan GOOD

Date	GOOD	
28/6/2021	1820	SEBELUM
29/6/2021	1795	
30/7/2021	1845	
1/7/2021	1890	
2/7/2021	1920	
5/7/2021	1930	
6/7/2021	1900	
7/7/2021	1935	
8/7/2021	2010	
9/7/2021	390	EX DATE
12/7/2021	400	SESUDAH
13/7/2021	388	
14/7/2021	374	
15/7/2021	378	
16/7/2021	368	
19/7/2021	368	
21/7/2021	368	
22/7/2021	380	
23/7/2021	366	

Sumber: *Investing.com*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Harga Saham Per Hari Sebelum dan Sesudah Kebijakan *Stock Split* pada perusahaan HOKI

Date	HOKI	
4/2/2021	995	SEBELUM
5/2/2021	1020	
8/2/2021	1020	
9/2/2021	1005	
10/2/2021	1010	
11/2/2021	1025	
15/2/2021	1205	
16/2/2021	1180	
17/2/2021	1300	
18/2/2021	302	EX DATE
19/2/2021	228	SESUDAH
22/2/2021	286	
23/2/2021	292	
24/2/2021	280	
25/2/2021	280	
26/2/2021	276	
1/3/2021	274	
2/3/2021	278	
3/3/2021	274	

Sumber: *Investing.com*.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum kebijakan *stock split* dan setelah kebijakan *stock split* ditetapkan terjadi penurunan harga saham, baik harga saham GOOD maupun HOKI.

Dikutip dari CNN Indonesia (14/09/2020) “Direktur Anugrah Mega Investama Hans Kwee menilai sepanjang PSBB total berlangsung indeks saham masih akan sulit tumbuh. Bahkan, ia memproyeksi koreksi masih berlanjut, meski tidak seburuk pada posisi Maret lalu. Lebih lanjut ia menangkap kalau investor asing “takut” dengan pasar modal Indonesia. Terbukti, selama perdagangan pekan lalu, dana sebesar 4,63 triliun angkat kaki dari RI. Arus modal asing diprediksinya masih akan deras terjadi sepanjang PSBB berlangsung(Andany, 2020).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan harga saham ditentukan oleh kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. *Stock split* akan memberikan informasi tentang peningkatan *return* masa depan yang substansial. Peningkatan *return* di masa depan akan mengindikasikan peningkatan kinerja perusahaan yang dapat menyebabkan harga saham akan naik. Harga saham yang lebih rendah setelah dilakukan *stock split* menyebabkan pertemuan antara harga penawaran dan harga permintaan relatif lebih besar. Hal ini mengakibatkan perbedaan antara besarnya harga penawaran dan harga permintaan saham (*bid ask spread*) semakin kecil. Apabila *bid ask spread* suatu saham lebih rendah, maka hal tersebut mengindikasikan likuiditas sahamnya meningkat. Harga saham yang lebih rendah setelah dilakukan *stock split* akan meningkatkan investor kecil untuk melakukan investasi sehingga akan menunjukkan pasar yang semakin likuid. Hal ini akan meningkatkan frekuensi transaksi yang berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Besarnya volume perdagangan dapat dilihat melalui indikator *Trading Volume Activity* (TVA).

Adanya perbedaan dari beberapa penelitian – penelitian sebelumnya dari (Janantari & badera,2014) menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara *bid-ask spread* dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* sedangkan dari penelitian (anggrani aria anjani 2017) menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* dan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah *stock split*. maka dari itu menimbulkan adanya sumber masalah dalam penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan signifikan *Abnormal return*, *Trading volume activity* dan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*. Berdasarkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

latar belakang, fenomena dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti mengambil judul:

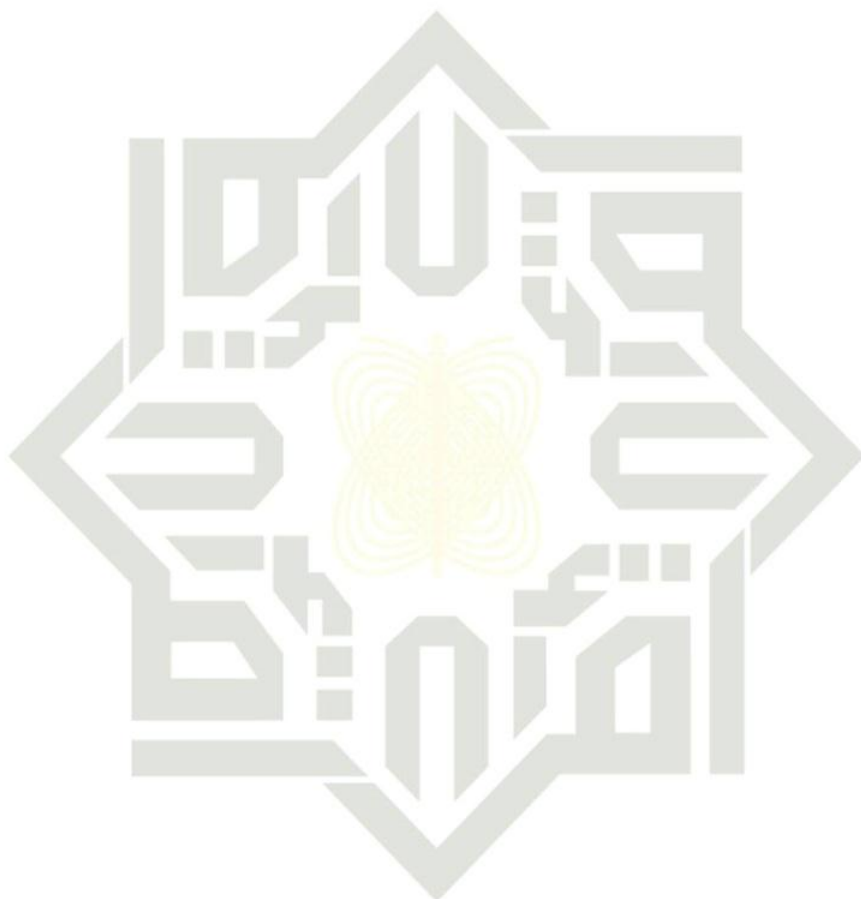
“Analisis *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity* dan *Bid-Ask Spread* Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021”.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dengan mempertimbangkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1) Apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2021.

2) Apakah terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan sektor manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2021.

3) Apakah terdapat perbedaan antara *bid-ask spread* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan sektor manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah “untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah *stock split*.”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan atau pengetahuan peneliti dalam memahami Analisis *Abnormal*

Return, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021..

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan mengenai besarnya Analisis *Abnormal Return, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021.*

3) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan evaluasi untuk penyusunan penelitian selanjutnya tentang Analisis *Abnormal Return, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021.*

5.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dimulai dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengetahuan Umum Tentang Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau yang disebut juga dengan *Indonesia Stock Exchange (IDX)*) merupakan bursa gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif.

Bursa Efek Indonesia merupakan Perusahaan Terbatas (PT) yang dimiliki oleh berbagai securities company. Setelah sekuritas terjual di pasar perdana, sekuritas tersebut didaftarkan di bursa efek, agar nantinya dapat diperjualbelikan di Bursa. Saat pertama kali sekuritas tersebut diperdagangkan di bursa biasanya memerlukan waktu sekitar 4-6 minggu dari saat IPO (*Initial Public Offering*). Pada waktu sekuritas tersebut mulai diperdagangkan di bursa, dikatakan sekuritas tersebut diperdagangkan di pasar Sekunder. Dengan demikian, maka Bursa Efek adalah merupakan perusahaan yang jasa utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di pasar sekunder.

Menurut UU nomor 8 tahun 1995 bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka (Nesara, 1995).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek merupakan surat berharga seperti surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek. Dan didalam Bursa Efek Indonesia terdapat *Capital Gain* dan *Capital Loss*.

Capital Gain merupakan selisih harga pembelian saham dengan harga penjualan diatas harga pembelian. Sedangkan *Capital Loss* merupakan kebalikan dari *Capital Gain*, apabila harga penjualan saham lebih rendah dari harga pembelian.

2.2 Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu kegiatan yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dan pihak yang membutuhkan sarana investasi terpercaya, dan prospektif. Prof. Hugh T. Patrick dan U Tun Wai dalam makalah IMF “*Stock and Capital Market in Less Develop Countries*” menyebutkan tiga definisi pasar modal, yaitu:

- 1) Dalam arti luas. Pasar modal merupakan keseluruhan sistem keuangan yang terorganisir termasuk bank-bank komersil dan semua perantara dibidang keuangan, seperti surat berharga/ klaim jangka pendek-panjang dan yang tidak langsung.
- 2) Dalam arti menengah. Pasar modal merupakan semua pasar yang terorganisir dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan warkat-warkat kredit (lebih dari satu tahun) termasuk saham, obligasi, pinjaman kerangka, hipotik, tabungan dan deposito berjangka.

3) Dalam arti sempit. Pasar modal merupakan tempat pasar terorganisir yang memperdagangkan saham dan obligasi dengan menggunakan jasa makelar dan *underwriter*.

Pasar modal adalah tempat diperjual belikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang. Seperti uang, ekuitas (saham), instrument derivative dan instrument lainnya (Darmadji Tjiptono & Henry M Fakhruddin, 2012). Sementara itu (Tandelilin, 2010) menyatakan “pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas”.

Menurut (Irham, 2015) “pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan. Pengertian pasar modal secara umum merupakan pasar diperjual belikannya instrument keuangan jangka panjang antara penjual dan pembeli baik itu individu, korporasi maupun pemerintah. Pasar modal memiliki peran besar dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Selain sebagai sarana berinvestasi, pasar modal juga merupakan sumber dana bagi perusahaan.

Menurut undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas jangka panjang baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, sedangkan tempat terjadinya transaksi disebut Bursa Efek oleh karena itu bursa efek merupakan arti pasar modal secara fisik.

Salah satu peran dominan untuk menciptakan transaksi di pasar modal adalah peran para lembaga penunjang pasar modal. Lembaga penunjang pasar modal ini berperan mempertemukan antara emiten atau penerbit sekuritas atau peminta dana dengan pemodal atau penyedia dana dan lembaga penunjang ini dalam menjalankan fungsinya berada di antara kepentingan emiten dan pemodal. Pada prinsipnya lembaga penunjang ini menyediakan jasa kepada emiten dan juga kepada pemodal.

Lembaga penunjang pasar modal dapat dipisahkan antara lembaga penunjang yang menyediakan jasanya pada pasar perdana atau *primary market* dan lembaga penunjang yang memberikan jasanya kepada pasar sekunder/*secondary market*. Pasar perdana atau pasar primer adalah penawaran langsung sekuritas dari emiten atau peminta dana kepada pemodal atau penyedia dana tanpa melalui bursa efek. Harga efek yang ditawarkan ke pasar perdana disebut harga perdana.

Alasan dibentuknya pasar modal adalah karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrowers*. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Sedangkan pasar modal sebagai fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva *rill* yang diperlukan untuk investasi tersebut

Ada beberapa daya tarik dari pasar modal, yaitu:

- 1) Diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan.
- 2) Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Seandainya tidak ada pasar modal, maka para *lenders* mungkin hanya bisa menginvestasikan dana mereka dalam sistem perbankan (selain alternatif investasi pada *real assets*). Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan difersivikasi investasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal yaitu:

- a) *Supply* sekuritas
- b) *Demand* akan sekuritas
- c) Kondisi politik dan ekonomi
- d) Masalah hukum dan peraturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dan berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien.

Manfaat pasar modal bagi investor yaitu:

Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai *Capital Gain*.

Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki/ memegang saham dan bunga tetap atau bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi.

- 3) Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang obligasi.

- 4) Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi, misal dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi resiko.

Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi resiko.

2.3 Pengertian Tentang Saham

Menurut (Husnan Suad, 2015) saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal

tersebut menjalankan haknya. Sementara itu (Irham Fahmi, 2013) mengemukakan bahwa saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

(Hartono, 2017) menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas” (Darmadji Tjiptono & Henry M Fakhruddin, 2012). Jadi saham adalah suatu surat berharga sebagai tanda kepemilikan suatu kepemilikan.

1. Harga Saham

(Bambang, 2013) mengemukakan bahwa “Harga saham merupakan tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas”. Adapun jenis-jenis harga saham adalah sebagai berikut:

Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

Harga pasar

Harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, sedangkan harga saham adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga dipasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi dipasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Harga pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan, namun itu tidak selalu terjadi.

Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Dengan keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antara penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

f. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada saat hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan harga tertinggi dan terendah dari saham yang diperjual belikan.

2. Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut (Hartono, 2017) saham terbagi berdasarkan hak tagih saham:

Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Bila terjadi likuidasi, pemegang saham biasalah yang mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian deviden perusahaan.

Saham Preferen

Mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa, sama halnya dengan obligasi yang membayarkan bunga atas pinjamannya, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa deviden preferen.

Menurut (Darmadji Tjiptono & Henry M Fakhruddin, 2012), ada beberapa jenis saham yaitu:

Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

- 1) Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.

Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:

- 1) Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
- 2) Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:

- 1) Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- 3) Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.
- 4) Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- 5) Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

3. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dipasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut (E F Brigman & Houston, 2011) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

Faktor internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- 4) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- 5) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- 6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kotrak baru, pemogokan dan lainnya.
- 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun viscal dan setelah akhir tahun *vicscal earning per share* (EPS), *dividen per share* (DPS), *Price Earning Ratio*, *Net profit margin*, *return on assets* (ROA) dan lain-lain.

Faktor eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

Menurut (Agus, 2015), harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *earning per share*, *rasio* laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Faktor lain selain faktor-faktor di atas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

4.4 Abnormal Return

Abnormal return merupakan jumlah dimana *return realization* sekuritas berbeda dari *expected return*-nya yang didasarkan pada return pasar dan hubungan sekuritas dengan pasar Reilly and Brown dalam Putra dan Djawahir (2013). Sedangkan menurut (Hartono, 2016) *return* tak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasian.

Rumus yang digunakan yaitu sesuai dengan *market adjusted* model

sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - ER$$

Keterangan:

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada hari ke t

R_{it} = *actual return* saham i pada hari ke t

ER = *expected return* pasar pada hari ke t

Langkah-langkah dalam menghitung *abnormal return*, yaitu:

1) Menghitung *actual return*

Actual return saham yang diperoleh dengan mencari selisih antara harga sekarang dikurangi dengan harga saham hari sebelumnya dibagi harga saham hari sebelumnya. Menghitung *actual return* untuk mengetahui perbandingan harga saham hari ini dengan harga saham pada hari sebelumnya digunakan persamaan sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *Return* saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = Harga saham i pada waktu t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham i pada waktu t-1

2) Menghitung *expected return*

Expected return dihitung dengan menggunakan indeks pasar karena menurut *market adjusted* model penduga terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah indeks pasar pada saat hari itu. Indeks pasar

yang digunakan adalah IHSG, maka untuk menghitung *expected return* nya digunakan rumus :

$$ER = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

ER = *expected return*

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke $t-1$

5 Trading Volume Activity

Trading volume activity atau aktivitas volume perdagangan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat likuiditas dari suatu saham. Volume perdagangan dapat digunakan untuk menganalisis suatu saham, karena volume perdagangan sebenarnya menggambarkan pertempuran antara *supply* dan *demand* transaksi saham (Azis, Mintarti dan Nadir, 2015).

Trading Volume Activity adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu yang sama. Dengan kata lain TVA merupakan volume perdagangan saham *riil* ditimbang secara relatif dengan saham beredarnya. Volume perdagangan relatif menunjukkan berapa persen dari seluruh saham beredar yang diperdagangkan di bursa saham. Semakin besar angkanya maka akan semakin laku saham tersebut diperdagangkan. Nilai TVA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham } X \text{ yang diperdagangkan pada periode tertentu}}{\text{jumlah saham } X \text{ yang beredar pada waktu tertentu}}$$

Nilai TVA tersebut menunjukkan seberapa likuid saham milik emiten diperdagangkan di bursa saham. Semakin tinggi nilai TVA maka akan semakin banyak pula jumlah lembar saham beredar milik emiten yang diperdagangkan. Dikarenakan nilai TVA berbanding lurus dengan likuiditas sehingga jika suatu saham yang memiliki nilai TVA tinggi dijual maka akan banyak investor yang bersedia membeli saham tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa saham tersebut sangat likuid atau mudah dikonversi menjadi kas. Kebijakan yang dilakukan oleh emiten dengan memecah sahamnya menyebabkan penurunan harga saham sehingga banyak investor yang berminat untuk membeli saham yang belum beredar atau dapat juga saham yang beredar sekarang lebih aktif diperdagangkan di bursa saham. Dengan demikian hubungan antara TVA dengan peristiwa stock split adalah apakah dengan adanya kebijakan tersebut mampu meningkatkan minat investor untuk membeli saham dari para emiten.

2.6 Bid-Ask Spread

Bid Ask Spread Menurut (Hartono, 2016), *bid-ask spread* menunjukkan perbedaan antara nilai permintaan tertinggi investor mau menjual dan penawaran terendah dealer mau membeli. Berdasarkan asumsi bahwa *dealer* tidak dapat membedakan pedagang berinformasi dengan pedagang tanpa informasi, *dealer* harus menaikkan *spread* untuk melindungi dirinya dari kerugian terhadap pedagang berinformasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian di atas, maka *bid-ask spread* adalah selisih dari penawaran beli terendah yang diinginkan oleh pembeli, dengan penawaran jual tertinggi yang diinginkan penjual. Dengan melihat selisih dari penawaran beli dan jual tersebut akan dapat dilihat likuiditas suatu saham. Semakin besar jarak dari *bid-ask spread* dalam suatu saham, maka semakin tidak *likuid* saham tersebut. *Bid ask spread* dapat diukur dengan menggunakan perumusan

Dan rumus dari *bid ask spread* yaitu :

$$\text{Spread} = \frac{\text{ask}_{it} - \text{bid}_{it}}{(\text{ask}_{it} + \text{bid}_{it})/2}$$

Dimana :

Spread it : Rata-rata presentase *bid ask spread* dari saham i selama tahun t

Ask it : Harga jual terendah yang menyebabkan investor setuju untuk menjual saham i pada bulan t

Bid it : Harga beli tertinggi yang menyebabkan investor setuju untuk membeli saham i pada bulan t

2.7 Pengertian Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Menurut (Hartono, 2017) bahwa pemecahan saham atau *stock split* merupakan memecahkan selebar saham menjadi n lembar saham dimana harga perlembar saham baru setelah dilakukan *stock split* sebesar 1/n dari harga sebelumnya. Menurut Pancawati dan Reni (2012) *stock split* adalah suatu bentuk dari *corporate action* yang dapat dilakukan perusahaan dengan

memecah saham menjadi lebih banyak, sehingga harga per lembar sahamnya berubah menjadi lebih murah dari harga sebelumnya.

(Darmadji Tjiptono & Henry M Fakhruddin, 2012) mengartikan *stock split* sebagai pemecahan nominal saham menjadi lebih kecil dan akan menyebabkan jumlah lembar saham menjadi lebih banyak. Perbandingan jumlah lembar saham yang bernominal baru biasa disebut dengan rasio *stock split*. Menurut (Kohsaka, 2014) *stock split* membagi saham baru untuk pemegang saham yang ada dalam proporsi kepemilikan mereka saat ini yang nantinya akan meningkatkan jumlah saham beredar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *stock split* merupakan kegiatan pemecahan nilai nominal saham yang diikuti dengan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar. Baik jumlah lembar maupun nilai nominal saham disesuaikan dengan rasio yang telah ditentukan. Penentuan angka rasio pemecahan saham ditentukan sebelumnya dalam rapat umum pemegang saham. (RUPS).

Menurut Kieso et al (2016), alasan perusahaan melakukan *stock split* yaitu:

Untuk menyesuaikan harga pasar saham perusahaan pada tingkat dimana individu dapat lebih banyak menginvestasikan dananya pada saham tersebut.

Untuk menyebarkan atau memperluas pemegang saham dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar dengan nilai pasar yang dapat dijangkau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk menguntungkan pemegang saham yang ada dengan member kesempatan pada mereka untuk mengambil manfaat dari suatu penyesuaian pasar yang tidak sempurna setelah *stock split*.

Manfaat Pemecahan Saham

Beberapa pelaku pasar khususnya emiten berpendapat bahwa aktivitas *split* dapat memberikan manfaat besar bagi perusahaan. Harga saham setelah *stock split* akan menjadi lebih rendah sehingga menambah daya tarik bagi investor.

McGough dan Ewijaya dan Nur indrianto mengemukakan bahwa manfaat yang pada umumnya diperoleh dari pemecahan saham yaitu:

- 1) Menurunnya harga saham yang kemudian akan membantu meningkatkan daya tarik investor.
- 2) Membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan.
- 3) Mengubah para investor odd lot (investor yang membeli saham minimal 1 lot/500 lembar).

Stock split dianggap memberikan sinyal positif bagi pasar. Pengumuman *stock split* mengindikasikan bahwa perusahaan menyampaikan prospek yang baik yang akan meningkatkan kesejahteraan investor. *Stock split* membutuhkan biaya yang besar sehingga tidak semua perusahaan dapat melakukannya. Hanya perusahaan berprospek baiklah yang mampu melakukannya. Karena itu sinyal ini dianggap valid. Meskipun *stock split* tidak memiliki nilai ekonomis, sinyal positif yang mengiringi pengumuman

stock split membuat pasar memberikan reaksi positif terhadap pengumuman tersebut.

Selain bagi perusahaan, *stock split* juga dipercaya beberapa pihak membawa keuntungan bagi investor, baik itu investor lama maupun investor baru.

Keuntungan *stock split* bagi investor adalah (<http://swisscash-et.blogspot.com>):

- 1) Bagi investor lama Secara tidak langsung investor lama yang jumlah sahamnya belum banyak akan berkesempatan untuk memperoleh bonus tambahan karena untuk memperoleh bonus tambahan diperlukan minimal 1000 saham.
- 2) Bagi investor baru Jika sebelumnya calon investor belum mampu membeli saham emiten, dengan adanya *stock split* yang mengakibatkan saham menjadi lebih murah maka calon investor jadi mampu membelinya.

9 Event Study (study peristiwa)

1. Definisi Studi Peristiwa

Menurut (Tandelilin, 2010) seberapa cepat informasi mempengaruhi pasar hal ini dapat tercermin pada harga saham. Bagaimana reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) berdasarkan informasi publik dikenal dengan studi peristiwa. Informasi yang disampaikan sebagai bentuk peristiwa sangat beragam baik itu dari perusahaan maupun luar perusahaan karena dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan di masa datang, antara lain, pengumuman dividen, laba, pembelanjaan modal, perubahan

komposisi kepemilikan, merger dan akuisisi, perubahan peraturan pada industri atau bentuk usaha tertentu, kondisi politik, dan bentuk-bentuk peristiwa lainnya.

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari pengumuman tersebut. Tujuan metode studi peristiwa adalah untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Hartono, 2016).

2. Jenis studi peristiwa

Menurut (Tandelilin, 2010) Jenis studi peristiwa atau event study yaitu

: 1) Peristiwa Konvensional Untuk mempelajari respon pasar terhadap peristiwa-peristiwa yang sering kali terjadi dan diumumkan secara terbuka oleh emiten dipasar modal.

2) Studi peristiwa kluster

Untuk mempelajari respon pasar terhadap informasi yang diumumkan pada waktu yang sama tetapi berdampak pada sekelompok perusahaan tertentu.

3) Peristiwa tak terduga

Studi peristiwa tak terduga merupakan varian dari studi peristiwa kluster, studi ini mempelajari respons pasar terhadap suatu peristiwa yang tidak terduga, sesuai dengan namanya.

4) Studi peristiwa berurutan

Studi ini mempelajari respons pasar terhadap serangkaian peristiwa peristiwa yang terjadi secara berurutan dalam situasi ketidakpastian yang tinggi. Dalam hal ini kecepatan dan ketepatan informasi menjadi kunci dari respon pasar.

Struktur Studi Peristiwa

Struktur Studi Peristiwa bertujuan untuk menunjukkan bentuk dari studi peristiwanya. Struktur studi peristiwa terdiri dari periode jendela (*window period*) yaitu periode terjadinya peristiwa dan pengaruhnya, dan periode estimasi (*estimation period*) untuk mengestimasi return ekspektasian (Hartono, 2016).

a. Periode Jendela

Merupakan periode terjadinya peristiwa dan pengaruh terhadap peristiwa tersebut. Diharapkan dari periode peristiwa ini dapat menangkap reaksi dari peristiwa tersebut di dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Disebut dengan jendela (*window*) karena seperti halnya jendela rumah, suatu peristiwa yang sedang terjadi dan efek dari peristiwa dapat diamati lewat jendela yang ada. Periode jendela harus sependek mungkin (Hartono, 2016).

Periode jendela yang pendek juga mempunyai konsekuensi. Periode jendela yang terlalu pendek kemungkinan tidak akan dapat menangkap peristiwa secara utuh. Jika periode jendela terlalu pendek,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa yang terjadi memang dapat ditangkap, tetapi pengaruh atau efeknya mungkin tidak dapat ditangkap semuanya.

Periode jendela yang panjang juga dapat bermasalah jika model *return* ekspektasinya adalah model pasar (*market modal*). Dengan model pasar ini, maka α dan β diasumsikan konstan selama periode jendela. Oleh karena itu jika memang periode harus panjang, maka metode dengan α dan β yang konstan perlu dipertimbangkan.

Periode jendela sebagai periode pengamatan merupakan periode dimana nilai-nilai *return* tak normal akan dihitung. Untuk contoh ini, *return* tak normal akan dihitung pada hari -3, -2, -1 (untuk mengetahui ada tidaknya kebocoran informasi), hari 0 (reaksi pasar pada tanggal pengamatan) dan hari +1, +2, +3 (untuk mengetahui kecepatan reaksi pasar) Panjang dari jendela ini juga bervariasi. Panjang jendela yang umum digunakan berkisar 3 hari sampai dengan 250 hari untuk data harian dan 3 bulan sampai dengan 121 bulan untuk data bulanan.

Tabel 2. 1 Kelebihan dan Kekurangan Jendela Pendek dan Panjang

	Jendela Pendek	Jendela Panjang
Kelebihan	Jika Peristiwanya masih di dalam jendelanya, mampu menangkap efek peristiwanya lebih signifikan	Dapat menangkap secara utuh peristiwa dan efeknya
Kekurangan	Dapat tidak menangkap peristiwa atau efeknya secara utuh jika peristiwa atau efeknya terjadi diluar jendelanya	-Peristiwa-peristiwa pengganggu dapat terjadi di jendela -Untuk modal pasar yang memberikan α dan β yang konstan, jendela panjang akan memberikan hasil yang bias karena seharusnya α dan β tidak konstan sepanjang jendelanya

Sumber: jogiyanto (2010)

b. Periode Estimasi

Menurut (Jogiyanto, 2010), periode estimasi (*estimation period*) umumnya merupakan periode sebelum periode peristiwa walaupun beberapa penelitian menggunakan periode estimasi dalam periode jendela bahkan setelah jendela. Tidak ada patokan untuk lamanya panjang periode estimasi ini. Panjang periode estimasi yang umum digunakan adalah berkisar dari 100 hari samapi 250 hari atau selama setahun untuk hari-hari perdagangan dikurangi dengan lamanya periode jendela untuk harian dan berkisar dari 24 sampai 60 bulan untuk data bulanan (Jogiyanto, 2010)

c. Proses Studi Peristiwa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses studi peristiwa ditunjukkan untuk melihat langkah-langkah untuk melakukan studi peristiwa. Secara umum, studi peristiwa mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut ini (Jogiyanto, 2010)

a) Menentukan peristiwa yang akan diteliti yang akan dilihat reaksi pasarnya. Peristiwa-peristiwa itu bisa berupa informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan atau emiten seperti pengumuman laba, dividen, dll. Lalu ada pengumuman yang dipublikasikan oleh pemerintah atau regulator seperti pengumuman pemilihan presiden, dsb

b) Mengidentifikasi peristiwa dan tanggal terjadinya peristiwa. Mengidentifikasikan kapan peristiwa tersebut terjadi dilakukan untuk melihat kapan peristiwa tersebut terjadi. Tanggal terjadinya peristiwa bisa dilihat dalam periode harian, minggu atau bulanan.

c) Menentukan panjang dari jendela
Panjang dari jendela tergantung dari peristiwanya, jika pasar di perkirakan akan bereaksi cukup lama terhadap peristiwanya, maka panjang jendela peristiwa perlu dibuat lebar. Jendela peristiwa harus cukup panjang untuk menangkap reaksi dari peristiwanya tetapi tidak boleh terlalu lebar supaya tidak terpengaruh oleh peristiwa-peristiwa pengganggu

Mengeluarkan peristiwa-peristiwa pengganggu
Peristiwa-peristiwa pengganggu (*confounding events*) dapat menyebabkan studi peristiwa menjadi bias karena hasilnya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi tercampur dengan efek dari peristiwa-peristiwa pengganggu harus dikeluarkan dari sempel atau efek harus dapat diatasi.

Menentukan model *return* normal

Return normal merupakan return yang terjadi jika peristiwa yang diteliti tidak terjadi. Beberapa model dapat digunakan untuk menghitung *return* normal. Karena *return* normal harus diekspektasi, maka *return* normal disebut juga dengan nama *return* ekspektasian (*expected return*)

Menentukan panjang periode estimasi

Beberapa model return normal atau return ekspektasian melibatkan periode estimasi. Model-model ini misalnya adalah model rerata sesuaian (*mean-adjusted model*) dan model pasar (*market model*). Jika model-model ini digunakan, maka panjang dari periode estimasi perlu ditentukan.

Menghitung *return* tak normal, rerata *return* tak normal dan rerata kumulatif *return* tak normal

Return tak normal (*abnormal return*) untuk masing-masing sekuritas untuk tiap-tiap waktu (tiap hari atau minggu atau bulan) diperiode peristiwa dapat dihitung dengan menggunakan *return* sesungguhnya pada waktu itu dengan *return* normalnya (*expected return*)

Uji signifikansinya secara statistic

Baik rerata return tak normal untuk setiap waktu atau rata-rata kumulatif *return* tak normal selama periode peristiwa perlu diuji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansinya secara statistik. Pengujian dapat dilakukan secara pengujian parametrik atau nonparametrik.

4. Tujuan Studi Peristiwa

Pengujian teoretis Studi peristiwa pada dasarnya merupakan metodologi untuk pengujian teori atau hipotesis efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Penelitian harus melakukan interpretasi hasil analisis secara hati-hati, terutama bila hipotesis tersebut tidak terbukti dalam suatu pembuktian secara empiris.

Pengujian respon pasar dilakukan terkait dengan hipotesis efisiensi informasi (kecepatan respons pasar) dan hipotesis efisiensi keputusan (kecepatan respons pasar). Ketepatan respons pasar dilakukan dengan tujuan apakah pasar bereaksi dengan benar. Hal ini diindikasikan oleh arah respons pasar bersifat positif atau negatif.

3) Pengujian return tak normal Secara empiris bentuk pengujian yang umum digunakan dalam setiap peristiwa adalah bertujuan untuk menguji ada atau tidak ada return tak normal di seputar pengumuman peristiwa.

2.10 Pandangan Islam

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain. Di

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip prinsip syariah. Surah didalam *Al-Qur'an Dan Terjemahan* yang menyatakan tentang saham yaitu: Surah An-nisa ayat ke 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا
(٢٩)

Katakanlah: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-nisa:29) (*Al-Qur'an Dan Terjemahan*, n.d.)

Pada dasarnya pandangan islam secara umum mengenai stock split ini sama seperti konsep saham syari'ah dimana segala sesuatu ketika saham yang diperjual belikan kepada masyarakat sesuai dengan konsep secara islami maka stock split halal. Pada dasarnya pemecahan saham ini hanya memperbanyak jumlah saham dengan harga yang murah atau memecah saham tersebut menjadi beberapa bagian.

2.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

Penelitian	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Rahayu & Murti, (2017)	Pengaruh pemecahan saham (<i>stock split</i>) terhadap retur saham, bid-ask spread dan trading volume activity pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Jurnal akuntansi vol.11 no.1 april 2017	<i>Stock split, return saham, bid-ask spread, volume perdagangan</i>	Bahwa pemecahan saham (<i>stock split</i>) berpengaruh signifikan terhadap <i>bid-ask spread, trading volume activity</i> dan tidak terdapat pengaruh signifikan return saham antara sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	Objek <i>event study</i> penelitian
Manianta & Badera, (2014)	Analisis perbedaan <i>bid-ask spread</i> dan <i>abnormal return</i> saham sebagai dampak dari pengumuman <i>stock split</i>	Jurnal akuntansi universitas udayana 8.2 (2014): 267-282	<i>Stock split, bid-ask spread, abnormal return</i>	Terdapat perbedaan signifikan antara <i>bid-ask spread</i> sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Dan hal yang sama pada <i>variable abnormal return</i> .	Objek <i>event study</i> penelitian
Puspita	Analisis pengaruh	Jurnal ekonomi	<i>Stock split, abnormal</i>	Terdapat perbedaan	Varibel yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Penelitian	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Yuliari, (2019) Hak cipta milik UIN Suska Riau	<i>stock split</i> terhadap harga saham, <i>abnormal return</i> dan resiko sistematis saham perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di bej 2016-2018)	universitas kaderi 4 (1), 95, 2019	<i>return, systematic risk</i>	harga saham sebelum dan sesudah <i>stock split</i> , terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah <i>stock split</i> , resiko sistematis tidak menunjukkan perbedaan setelah dan sebelum adanya peristiwa <i>stock split</i> .	mempengaruhi adalah <i>stock split</i> dan variabel yang diengaruhi adalah harga saham, <i>abnormal return</i> dan resiko sistematis saham
4	(Dalimunthe et al., 2015) State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Analisis pengaruh <i>stock split</i> terhadap harga saham, <i>volume</i> perdagangan dan <i>abnormal return</i> pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh	Jurnal fekon, vol. 2 no. 2 oktober 2015	<i>Stock split, stock price, tva, aar, growth, and ungrowth company</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata harga saham perusahaan tidak bertumbuh, rata-rata TVA pada perusahaan bertumbuh, AAR pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	Objek <i>event study</i> penelitiannya adalah harga saham, <i>volume</i> perdagangan, <i>abnormal return</i> pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Penelitian	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Hak cipta milik UIN Suska Riau				serta rata rata harga saham dan rata rata TVA antara perusahaan bertumbuh dan perusahaan tidak bertumbuh sesudah <i>stock split</i>	
5	Anita Hiri Utami, (2017) State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Analisis <i>trading volume activity</i> dan <i>average abnormal return</i> sebelum dan sesudah melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>) pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Jurnal ekonomi dan bisnis, 18 (12), 164-173, 2017	<i>Trading volume activity, average abnormal return, stock split</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>trading volume activity, abnormal return</i> terhadap sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	<i>Variable</i> penelitian <i>stock trading volume activity, average abnormal return, stock split</i>
6	Restanti dan Setyono (2021)	Pengaruh <i>stock split</i> terhadap respon investor	Jurnal of business economic and accounting vol. 11 no. 1 (2021)	<i>Stock split, tva</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>tva</i> sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode <i>explanatory research</i> dengan pendekatan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Penelitian	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
7	Zein et al., (2009)	Pengaruh <i>stock split</i> terhadap harga dan likuiditas saham	Jurnal ekonomi vol. 17 no. 2 agustus 2009	<i>Stock split, abnormal return</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan pada <i>abnormal return</i> antara periode sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	kuantitatif Variabel independennya adalah <i>stock split</i> , variabel dependen harga saham dan likuiditas saham
8	Khajar, (2016)	Analisis <i>stock split</i> terhadap harga saham dan volume perdagangan saham indeks lq-45 periode 2010-2016	Jurnal keuangan dan perbankan, vol. 20, no.3 september 2016	Stock split, harga saham, tva	Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, tva sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	Variabel utama dalam penelitian ini adalah harga saham dan volume perdagangan saham di sekitar <i>corporate action stock split</i> .
9	Tobing & Pratomo, (2014)	Analisis dampak <i>stock split</i> terhadap harga saham dan volume perdagangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI	Jurnal ekonomi dan keuangan vol. 2 no. 7	<i>Stock split, stock price changer, trading volume activity</i>	Terdapat perbedaan secara signifikan pada harga saham, volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (<i>stock split</i>)	Variabel pada penelitian ini adalah harga saham penutupan sebelum dan sesudah <i>stock split</i> , dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Penelitian	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Indra wijaya (2018)	Analisis perbandingan <i>abnormal return</i> dan likuiditas saham sebelum dan sesudah <i>stock split</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2015	Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan vol. 02 no. 1 januari 2018	<i>Stock split, abnormal return, liquidity of shares</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan pada <i>abnormal return</i> , likuiditas saham sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	<i>stock split</i> Obyek penelitian adalah abnormal return dan likuiditas saham

sumber: data sekunder yang di olah

2.12 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *Event Study* (Studi Peristiwa). Studi Pristiwa Merupakan Studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Hartono, 2017).

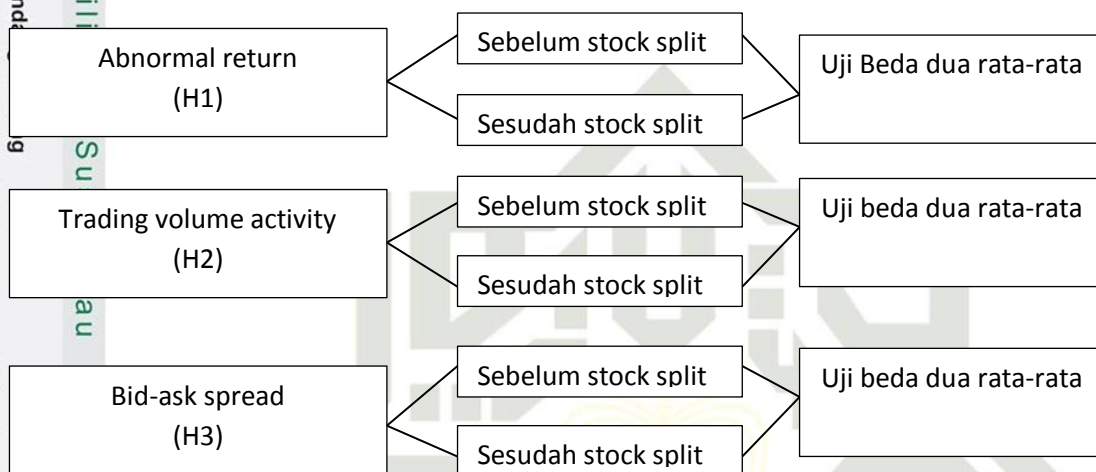
Event Study (Studi Peristiwa) diukur dengan menggunakan *Abnormal Return, Trading Volume Activity* dan *bid-ask spread*.

2.13 Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antar variabel independen dengan variabel dependen. Secara ringkas kerangka konseptual yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan memotivasi auditor sebagai variabel *moderating*. Berikut ini

dapat digambarkan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka tersebut merupakan dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber: F Faujiah 2017

1. Hubungan *Stock Split* Terhadap *Abnormal Return*

Lakonishok dan Lev (1987) dalam Rohana dkk (2003) mengemukakan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham mengalami peningkatan laba yang besar setelah pemecahan saham. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang melakukan *stock split* dalam kondisi baik dan bisa menjalankan *return* yang lebih tinggi dan akan memungkinkan terjadi *abnormal return* yang positif.

2. Hubungan *Stock Split* Terhadap *Trading Volume Activity*

Stock split adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar saham yang semakin banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah perlembar nya secara proporsional (Halim,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2015). Emiten melakukan *stock split* bertujuan untuk menjaga harga pasar agar tidak terlalu tinggi sehingga sahamnya lebih memasyarakat dan lebih banyak diperdagangkan. Pada saat terjadi pemecahan saham, harga saham menjadi lebih murah sehingga menarik investor untuk membeli saham tersebut. Hal ini semakin banyak pula investor yang bertransaksi sehingga menyebabkan saham tersebut menjadi lebih aktif diperdagangkan. Saham yang likuid berarti saham tersebut sering diperdagangkan. Likuiditas tersebut dapat dilihat melalui aktivitas TVA apabila volume saham yang diperdagangkan (*trading*) lebih besar dari pada volume yang diterbitkan (*listing*), maka semakin likuid saham tersebut sehingga aktivitas volume perdagangan meningkat. Hal ini berkaitan dengan *trading range theory*. Husna dan Pudjiastuti (2012) mengatakan bahwa pemecahan saham membuat jumlah lembar saham meningkat dan harga diarahkan pada rentang tertentu sehingga diharapkan likuiditas saham tersebut akan meningkat.

3. Hubungan *Stock Split* Terhadap *Bid-Ask Spread*

Bid-ask spread dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu peristiwa dengan melihat besarnya *bid-ask spread*. Semakin kecil *bid-ask spread* semakin likuid saham tersebut (William, 2005). *Bid-ask spread* terkecil yang bernilai nol disebabkan oleh saham yang mempunyai harga jual tertinggi sama dengan harga beli terendahnya, artinya banyak investor yang tertarik untuk bertransaksi yang akan menyebabkan naiknya harga saham sehingga saham tersebut menjadi likuid. (Fauziah, 2016)

2.14 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan:

1) Hubungan abnormal return terhadap stock split

Penelitian yang dilakukan oleh (Gusti Ayu Juniantari & Dewa Nyoman Badera, 2014), (Puspita & Yuliari, 2019), (Tiya murdiyanati dalimunthe 2015), (Anita tri utami 2017), (Zainal abiding zein, novita indrawati dan eka hanayani 2009), (Indra wijaya 2018), menunjukkan bahwa variabel *abnormal return*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *stock split*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

2) Hubungan trading volume activity terhadap stock split

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi rahayu dan wahyu murti (2017), Tiya murdiayati dalimunthe (2015), Anita tri utami (2017), yani dwi restanti dan herry setyono (2021), ibnu khajar (2016), togi lumban robing dan wahyu ario pratomo (2013), menunjukkan bahwa variabel

trading volume activity, berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *stock split*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga terdapat perbedaan yang signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

3) Hubungan *bid-ask spread* terhadap *stock split*

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi rahayu dan wahyu murti (2017), gusti ayu juniantari dan dewa nyoman badera (2014) menunjukkan bahwa variabel *bid-ask spread*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *stock split*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga terdapat perbedaan yang signifikan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah *stock split*

1.15 Konsep Operasional Variable

Tabel 2.3 Konsep Operasional Variabel

NO	Variable	Devynisi variable	Indicator
1	<i>Abnormal return</i>	<i>Abnormal return</i> merupakan jumlah dimana <i>return realization</i> sekuritas berbeda dari <i>expected return</i> -nya	$ARI,t = Ri,t - ER$

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Variable	Devinisi variable	Indicator
1	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	yang didasarkan pada return pasar dan hubungan sekuritas dengan pasar Reilly and Brown dalam Putra dan Djawahir (2013).	
2	Trading volume activity	Trading volume activity atau aktivitas volume perdagangan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat likuiditas dari suatu saham. Volume perdagangan dapat digunakan untuk menganalisis suatu saham, karena volume perdagangan sebenarnya menggambarkan pertempuran antara <i>supply</i> dan <i>demand</i> transaksi saham (Azis, Mintarti dan	$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } x \text{ yang diperdagangkan pada periode tertentu}}{\text{jumlah saham } x \text{ yang beredar pada waktu tertentu}}$

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Variable	Devinisi variable	Indicator
<p>1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p><i>Bid-ask spread</i></p>	<p>Nadir, (2015:273).</p> <p>Menurut Hartono (2015:220), <i>bid-ask spread</i> menunjukkan perbedaan antara nilai permintaan tertinggi investor mau menjual dan penawaran terendah dealer mau membeli. Berdasarkan asumsi bahwa dealer tidak dapat membedakan pedagang berinformasi dengan pedagang tanpa informasi, dealer harus menaikkan <i>spread</i> untuk melindungi dirinya dari kerugian terhadap pedagang berinformasi.</p>	<p>Indicator</p> $\text{Spread} = \frac{\text{ask}_{it} - \text{bid}_{it}}{(\text{ask}_{it} + \text{bid}_{it})/2}$
4	<p><i>Stock split</i></p>	<p>Menurut Jogianto (2017 : 649) bahwa pemecahan</p>	<p>$\text{Stock split} = \frac{\text{saham lama}}{\text{saham baru}}$</p>

NO	Variable	Devinisi variable	Indicator
<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>saham atau <i>stock split</i> merupakan memecahkan lembar saham menjadi n lembar saham dimana harga perlembar saham baru setelah dilakukan <i>stock split</i> sebesar 1/n dari harga sebelumnya</p>	

Sumber : data olahan penulis

BAB III

Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan paradigma penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs <http://www.idx.co.id> dan website resmi *investing.com*. Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021”.

2. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang termasuk dalam kategori *event study*. Menurut (Hartono, 2017) studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap adanya suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman. *Event study* sendiri adalah metode untuk mengukur hubungan antara sebelum dan sesudah terjadinya sebuah *event*. *Event study* dapat digunakan dalam beberapa penelitian dimana diantaranya dengan adanya sebuah peraturan yang diubah, adanya sebuah krisis ekonomi atau yang berhubungan dengan kebijakan suatu perusahaan diantaranya *Stock Split*.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sumber Data

Menurut (Agus, 2015) sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan demikian, data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan pihak lain.

Data sekunder berupa laporan harga saham perusahaan yang diperoleh dari laporan harian Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021”. Karena penelitian ini menyangkut perusahaan *public*, maka data yang digunakan adalah laporan harga saham yang dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id>. Dan <https://m.id.investing.com>

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yakni teknik observasi. Adapun data sekunder yang digunakan adalah data *time series* dari saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia . data tersebut diperoleh dengan mengamati data-data yang diperoleh dari <http://www.idx.co.id>. maupun web lain yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yakni dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan.

3.4 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah generalisasi yang terjadi atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Wiratna Sujarweni dan Poly Endirayanto, 2012).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pada Perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* pada tahun 2021". Dimana jumlah populasi terdiri dari 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1

No	Date	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	08 Des 2021	AMOR	PT. Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
2	29 Okt 2021	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk
3	13 Okt 2021	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
4	02 Sep 2021	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk
5	09 Jul 2021	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	18 Mei 2021	STRG	PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk
7	31 Mar 2021	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
8	18 Feb 2021	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk

sumber idx.co.id

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
- Perusahaan yang melakukan pengumuman kebijakan *Stock Split* di 2021.
- Perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur sub sektor *food and beverage*.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam pengambilan sampel ini terdapat 2 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian.

Sampel dari penelitian ini antara lain :

Tabel 3.2

No	Date	Kode Saham	Nama Perusahaan	Rasio
1	09 juli 2021	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1:5
2	18 februari 2021	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	1:4

Sumber : Data sekunder yang diolah

4.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah dengan uji normalitas dan Uji Beda Dua Sampel Berhubungan Uji *Wilcoxon* (Jika Non Parametrik) Asumsi, jika uji normalitas sebelumnya menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu *Asymp $\alpha > 0,05$* maka uji hipotesisnya menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Tetapi jika uji normalitas sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan, yaitu jika *Asymp. Sig $\alpha < 0,05$* maka uji hipotesisnya menggunakan uji beda dua rata-rata *wilcoxon*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yang merupakan uji beda dua sampel yang berpasangan subjek yang sama, tetapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2015) *paired sample t-test* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengkaji keaktifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberi perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak Hipotesis pada uji ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak (tidak terdapat perbedaan yang signifikan).

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka Hipotesis diterima (terdapat perbedaan yang signifikan).

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT. Garudafood Putra Putri Jaya TBK

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ([GOOD](#)) didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Garudafood berlokasi di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta 12240 – Indonesia.

Telp: (62-21) 729-0110 (Hunting), Fax: (62-21) 729-0112.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (28-Feb-2022), yaitu: PT Tudung Putra Putri Jaya (20,55%), Pelican Company Ltd (16,54%), Kusumo Dewiningrum Sunjoto (8,42%), Pangayoman Adi Soenjoto (8,14%), Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (7,55%), Rahajoe Dewiningroem Soenjoto (6,09%) dan Juniastuti (5,03%).

Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate beneficial owner) Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah Pangayoman Adi Soenjoto, Sudhamek Agoeng Waspodo S., Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Dra. Rahajoe Dewiningroem S., Untung Rahardjo Sunjoto, Drs Eka Susanto Wladadi Sunarso, Darmo Pranoto Soenjoto, Hartono Atmadja, Hardianto Atmadja, Juniastuti dan Sri Hastuti Ambarwati.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GOOD adalah bergerak dalam bidang industri makanan ringan terutama produk-produk dari kacang, coklat dan biskuit serta pengolahan susu. Saat ini kegiatan utama Garudafood adalah bergerak di industri makanan dan minuman dalam kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi.

Garudafood dan Anak Usaha memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman dengan merek, yaitu Gery (biskuit), Garuda (kacang, snack pilus dan pellet snack), Chocolatos (biskuit coklat dan minuman coklat), Leo (keripik), Clevo (minuman susu), Prochiz dan Top Chiz (keju cheddar olahan dan salad dressing).

Pada tanggal 28 September 2018, GOOD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan [Penawaran Umum Perdana Saham GOOD \(IPO\)](#) kepada masyarakat sebanyak 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.284,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2018.

4.2 PT. Buyung Poetra Sembada Tbk

Buyung Poetra Sembada Tbk ([HOKI](#)) didirikan pada tanggal 16 September 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat HOKI berlokasi di Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230 – Indonesia.

Telp: (62-21) 5435-3110 (Hunting), Fax: (62-21) 5435-3120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Buyung Poetra Sembada Tbk, yaitu: PT Buyung Investama Gemilang, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,87%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOKI adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa. Saat ini, Buyung Poetra Sembada Tbk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras dengan merek utama Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS.

Pada tanggal 14 Juni 2017, HOKI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan [Penawaran Umum Perdana Saham HOKI \(IPO\)](#) kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp310,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 70.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp55,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Juni 2017.

BAB VI PENUTUP

6. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap empat emiten perusahaan sektor manufaktur sub sektor *food and beverage* di Indonesia dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Event study* yang digunakan peneliti untuk melihat reaksi pasar modal terhadap empat emiten perusahaan sektor manufaktur sub sektor *food and beverage* di Indonesia menggunakan studi peristiwa kebijakan *stock split* pada tahun 2021.
2. Dari *event study* peneliti menggunakan tiga indikator penelitian untuk menguji reaksi pasar modal yaitu indikator *abnormal return*, *trading volume activity* dan *bid-ask spread*.
3. Berdasarkan hasil dari hipotesis pertama, maka diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah *stock split* dengan signifikansi sebesar 0.212 atau berada diatas 0.05 sehingga hipotesis pertama ditolak.
4. Berdasarkan hasil dari hipotesis kedua, maka diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah *stock split* dengan signifikansi sebesar 0.746 atau berada diatas 0.05 sehingga hipotesis kedua ditolak.
5. Berdasarkan hasil dari hipotesis ketiga, maka diperoleh hasil bahwa ada perbedaan *bid-ask spread* antara sebelum dan sesudah *stock split* dengan

signifikansi sebesar 0.025 atau berada dibawah 0.05 sehingga hipotesis ketiga diterima.

2.2 Saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini menyarankan beberapa hal, yaitu:
 - a. Menggunakan jangka waktu dan objek yang lebih banyak, tidak hanya terbatas pada subsektor *food anf beverage* saja dan juga lebih peka terhadap peristiwa karena tidak semua peristiwa yang diduga bernilai positif nyatanya tidak begitupun sebaliknya.
 - b. Menambah variabel lain selain *abnormal return*, *Tranding Volume Activity* dan *Bid-Ask Spread* untuk menggambarkan reaksi pada pasar modal, seperti *variabel return*, dan *Security Return Variability*.
2. Dari pihak perusahaan, agar bisa lebih siap untuk setiap keadaan atau peristiwa yang ada. Untuk itu diharapkan kepada setiap pelaku usaha selalu berinovasi, agar selalu siap pada peristiwa apapun.
3. Bagi pihak investor, supaya lebih bijak dalam menerima dan menanggapi setiap informasi yang ada dipasar modal, karena tidak semua informasi yang muncul tidak terbukti kebenarannya, oleh karena itu diharapkan agar para pelaku pasar modal harus lebih menyeleksi dan teliti dalam memilih informasi agar tidak terpengaruh isu-isu negatif yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat terhindar dari kerugian.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sultan Syarif Liman Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Asri, R. S. (2015). *manajemen keuangan teori dan aplikasi, edisi ke 4* (Edisi Ke-4). BPFE.
- Al Qur'an dan Terjemahan. 2019. Kemenag.
- Arslany, W. (2020). *Peluang Cuan dari Saham di Tengah Jeratan PSBB Total*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200914083844-92546057/peluang-cuan-dari-saham-di-tengah-jeratan-psbb-total>.
- Dambargo, R. (2013). *manajemen investasi fundamental, teknikal, perilaku investor dan return saham* (Edisi Keem). BPFE.
- Dalimunthe, T., Zulfahridar, Z., & Diyanto, V. (2015). *Analysis of the effect of stock split on stock price, trade volume and abnormal return on companies grow and do not grow*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 33913.
- Darmadji Tjiptono, & Henry M Fakhruddin. (2012). *pasar modal di indonesia*. Salemba Empat.
- F Brigman, & Houston. (2011). *dasar-dasar manajemen keuangan, edisi 11, buku 2*. Salemba Empat.
- Gusti Ayu Juniantari, & Dewa Nyoman Badera. (2014). *analisis perbedaan bid ask spread dan abnormal return saham sebagai dampak dari pengumuman stock split*.
- Hartono, J. (2016). *teori fortfolio dan analisis investasi (edisi 10)* (Edisi 10). BPFE.
- Hartono, J. (2017). *teori fortfolio dan analisis investasi, (edisi 11)* (Edisi 11). BPFE.
- Husnan Suad. (2015). *dasar-dasar toeri portofolio dan analisis sekuritas, edisi 5* (Edisi 5). UPPN STIM YKPN.
- Irham, I. (2015). *analisis laporan keuangan (cetakan ke)*.
- Irham Fahmi. (2013). *pengantar pasar modal*. Alfabeta.
- Janiantari, I. G. A., & Badera, I. D. N. (2014). *Analisis Perbedaan Bid-Ask Spread dan Abnormal Return Saham Sebagai Dampak dari Pengumuman*



Stock Split. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 267–282. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8143/7253>

Khajjar, I. (2016). *Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Indeks Lq-45 Periode 2010 - 2016*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 395–406. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.290>

Kosaka, y. (2014). *the japan stock split bubble ang the livedoor shock*.

Marjono, T. L. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia , Menimbang Mengingat Dengan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Memutuskan : Menetapkan : Undang-Undang. 8, 1–89*.

Ruspita, N. V., & Yuliari, K. (2019). *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham, Abnormal Return Dan Risiko Sistemik Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018)*. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.335>

Rahayu, D., & Murti, W. (2017). *Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Return Saham, Bid-Ask Spread Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009–2013*. *Jurnal Akuntansi*, 11(1).

Retyawan, S. . (2006). *analisis reaksi pasar modal terhadap kenaikan harga bbm (studi kasus: di bursa efek jakarta untuk saham-saham lq 45)*. *Tesis Magister Manajemen*.

Rugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.

Tandelilin. (2010). *portofolio dan investasi teori dan aplikasi (edisi pert)*. kanisius ikapi.

Tobing & Pratomo. (2014). *Analisis Dampak Stock Split Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Universitas Sumatera Utara*, 2(7), 448.

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Kecharantinaan Wilayah. (2018). *Undang Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Kecharantinaan Wilayah. National Standardization Agency of Indonesia*, 31–34. <https://jdih.bsn.go.id/produk/detail/?id=730&jns=2>

Utami, A. T. (2017). *Analisis Trading Volume Activity Dan Average Abnormal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Return Sebelum Dan Sesudah Melakukan Pemecahan Saham (Stock Split) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 18(2), 164. <https://doi.org/10.30659/ekobis.18.2.164-173>

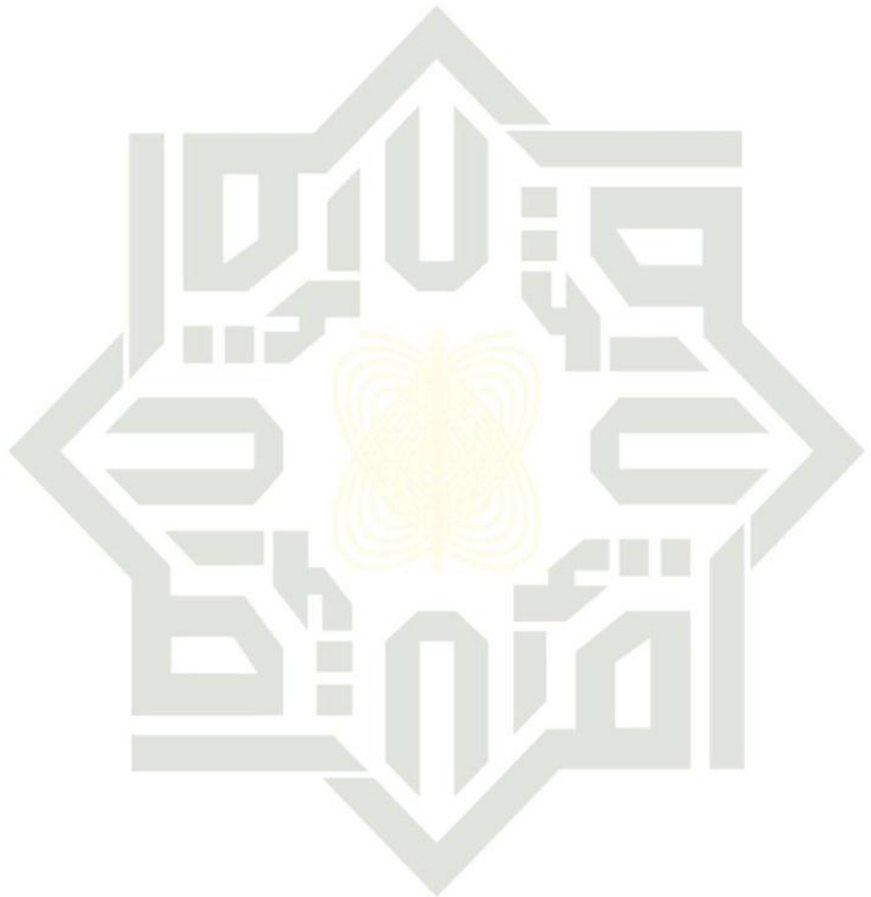
Se, Z. A., Novita, I., & Eka, H. (2009). Pengaruh Stock Split Terhadap Harga dan Likuiditas Saham. Jurnal Ekonomi, 17, 9–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2. Daftar Abnormal Return, Trading Volume Activity dan Bis-Ask Spread GOOD

GOOD											
Date	Close	IHSG	Rit	ER	AR	Volume	Listends share	TVA	Offer	Bid	BS
8/6/2021	1820	5939.471				2667700	7379580291	0.000361	1820	1815	0.002751
9/6/2021	1795	5949.05	0.00161277	-0.01374	0.015349	2456400	7379580291	0.000333	1795	1790	0.002789
10/6/2021	1845	5985.489	0.00612518	0.027855	-0.02173	4608000	7379580291	0.000624	1845	1840	0.002714
17/7/2021	1890	6005.985	0.003424282	0.02439	-0.02097	4221900	7379580291	0.000572	1890	1885	0.002649
17/7/2021	1920	6023.008	0.002834339	0.015873	-0.01304	3345500	7379580291	0.000453	1935	1930	0.002587
17/7/2021	1930	6005.609	-0.002888756	0.005208	-0.0081	3291000	7379580291	0.000446	1910	1900	0.005249
17/7/2021	1900	6047.111	0.00691054	-0.01554	0.022455	3321400	7379580291	0.00045	1910	1900	0.005249
17/7/2021	1935	6044.037	-0.000508342	0.018421	-0.01893	2561500	7379580291	0.000347	1945	1935	0.005155
17/7/2021	2010	6039.89	-0.000686131	0.03876	-0.03945	3997300	7379580291	0.000542	2010	2000	0.004988
19/7/2021	390	6039	-0.000147354	-0.80597	0.805823	22240200	36897901455	0.000603	394	390	0.010204
19/7/2021	400	6078.568	0.006552078	0.025641	-0.01909	17349100	36897901455	0.00047	400	398	0.005013
19/7/2021	388	6012.032	-0.010945999	-0.03	0.019054	16333500	36897901455	0.000443	388	386	0.005168
19/7/2021	374	5979.215	-0.005458554	-0.03608	0.030624	14386000	36897901455	0.00039	374	372	0.005362
19/7/2021	378	6046.754	0.01129563	0.010695	0.0006	13632500	36897901455	0.000369	380	378	0.005277
19/7/2021	368	6072.51	0.004259475	-0.02646	0.030715	15438900	36897901455	0.000418	368	366	0.00545
19/7/2021	368	6017.394	-0.009076313	0	-0.00908	14539300	36897901455	0.000394	368	366	0.00545
19/7/2021	368	6029.976	0.002090938	0	0.002091	13469600	36897901455	0.000365	368	366	0.00545
19/7/2021	380	6137.547	0.017839374	0.032609	-0.01477	22077900	36897901455	0.000598	380	378	0.005277
19/7/2021	366	6101.69	-0.005842236	-0.03684	0.031	16242200	36897901455	0.00044	366	364	0.005479

1. Diarahkan ke bagian yang bersangkutan atau seluruhnya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Daftar Abnormal Return, Trading Volume Activity dan Bid-Ask Spread HOKI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HOKI											
Date	Close	IHSG	Rit	ER	AR	Volume	Listend Share	TVA	Offer	Bid	BS
4/2/2021	995	5939.471				24874500	9677752680	0.00257	194	193	0.005168
5/2/2021	1020	5949.05	0.001613	0.025126	-0.02351	23778700	9677752680	0.002457	194	193	0.005168
8/2/2021	1020	5985.489	0.006125	0	0.006125	27900100	9677752680	0.002883	192	191	0.005222
9/2/2021	1005	6005.985	0.003424	-0.01471	0.01813	28815900	9677752680	0.002978	191	190	0.005249
11/2/2021	1010	6023.008	0.002834	0.004975	-0.00214	50116800	9677752680	0.005179	193	192	0.005195
12/2/2021	1025	6005.609	-0.00289	0.014851	-0.01774	31893400	9677752680	0.003296	192	191	0.005222
15/2/2021	1205	6047.111	0.006911	0.17561	-0.1687	29095400	9677752680	0.003006	191	190	0.005249
16/2/2021	1180	6044.037	-0.00051	-0.02075	0.020239	114695200	9677752680	0.011851	195	194	0.005141
17/2/2021	1300	6039.89	-0.00069	0.101695	-0.10238	35934400	9677752680	0.003713	192	191	0.005222
18/2/2021	302	6039	-0.00015	-0.76769	0.767545	24395900	9677752680	0.002521	191	190	0.005249
19/2/2021	228	6078.568	0.006552	-0.24503	0.251585	37948900	9677752680	0.003921	190	188	0.010582
22/2/2021	286	6012.032	-0.01095	0.254386	-0.26533	39586300	9677752680	0.00409	189	188	0.005305
23/2/2021	292	5979.215	-0.00546	0.020979	-0.02644	24332100	9677752680	0.002514	185	183	0.01087
24/2/2021	280	6046.754	0.011296	-0.0411	0.052392	32090800	9677752680	0.003316	184	183	0.00545
25/2/2021	280	6072.51	0.004259	0	0.004259	69827600	9677752680	0.007215	188	187	0.005333
26/2/2021	276	6017.394	-0.00908	-0.01429	0.005209	38048900	9677752680	0.003932	186	185	0.005391
1/3/2021	274	6029.976	0.002091	-0.00725	0.009337	79591300	9677752680	0.008224	190	189	0.005277
2/3/2021	278	6137.547	0.017839	0.014599	0.003241	41331200	9677752680	0.004271	191	190	0.005249
3/3/2021	274	6101.69	-0.00584	-0.01439	0.008546	39179300	9677752680	0.004048	189	188	0.005305

Lampiran 4. Statistik Deskriptif Analisis AR, TVA dan BS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal Return	9	-0.02025	0.01730	-0.0032043	0.01152735
Abnormal Return	9	-0.00866	0.02316	0.0050852	0.01053695
Trading Volume Activity	9	0.00139	0.00610	0.0023368	0.00147133
Trading Volume Activity	9	0.00145	0.00429	0.0025233	0.00092266
Bid-Ask Spread	9	0.00389	0.00525	0.0044982	0.00065284
Bid-Ask Spread	9	0.00524	0.00812	0.0059270	0.00115494
Valid N (listwise)	9				

Sumber: Data olahan menggunakan IBM SPSS-25,2022

- Halaman 10
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00801558
Most Extreme Differences	Absolute	0.162
	Positive	0.162
	Negative	-0.132
Test Statistic		0.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber: Data olahan menggunakan IBM SPSS-25,2022

Lampiran 6. Hasil Uji Paired T-Test AR

Paired Sample Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AR Sebelum	-0.0032043	9	0.01152735	0.00384245
	AR Sesudah	0.0050852	9	0.01053695	0.00351232

Sumber: Data olahan menggunakan IBM SPSS-25,2022

Paired Sample Test

		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper			
Pair 1	AR Sebelum - AR Sesudah	-0.02239770	0.00581864	-1.355	8	0.212

Sumber: Data olahan menggunakan IBM SPSS-25,2022

Lampiran 7. Hasil Uji Paired T-Test TVA

Paired Sample Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 2	TVA Sebelum	0.0023368	9	0.00147133	0.00049044
	TVA Sesudah	0.0025233	9	0.00092266	0.00030755

Sumber: Data olahan menggunakan IBM SPSS-25,2022

Paired Sample Test

		Paired Differences		T	Df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper			
Pair 2	TVA Sebelum - TVA Sesudah	-0.00146681	0.00109366	-0.336	8	0.745

Sumber: Data olahan menggunakan IBM SPSS-25,2022

Lampiran 8. Hasil Uji Paired T-Test BS

Paired Sample Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 3	BS Sebelum	0.0044982	9	0.00065284	0.00021761
	BS Sesudah	0.0059270	9	0.00115494	0.00038498

Sumber: Data olahan menggunakan IBM SPSS-25,2022

Paired Sample Test

		Paired Differences		t	Df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper			
Pair 3	BS Sebelum - BS Sesudah	-0.00263001	-0.00022761	-2.743	8	0.025

Sumber: Data olahan menggunakan IBM SPSS-25,2022

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap MUHAMMAD FAHRUR ROZI, SE. Lahir di Sungai Guntung, 13 april 1998. Alamat tempat tinggal Desa Beringin Mulya, Kec Teluk Belengkong, Kab Indragiri Hilir. Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Ali Wibowo dan Ibu Siti Fatimah dari tiga bersaudara.

Pendidikan formal yang telah dilalui penulis yakni: telah menamatkan sekolah dasar di *SD NEGERI 005 BERINGIN MULYA UPT.V.SP.VII.GHS.I*, pada tahun 2010. Telah menamatkan sekolah menengah pertama di *MTS NURUL HIDAYAH BERINGIN MULYA* pada tahun 2013. Telah menamatkan sekolah menengah atas di *SMAN 01 TELUK BELENGKONG* pada tahun 2016 dan telah menamatkan kuliah D-III di *UIN SUSKA RIAU* pada Fakultas Fekonsos Jurusan D-III Manajemen Perusahaan pada tahun 2019 dan melanjutkan kuliah ke S1 di universitas yang sama di *UIN SUSKA RIAU* Jurusan Manajemen, Konsentrasi Keuangan dan lulus pada tahun 2022.

Penulis mengikuti dan lulus Ujian Munaqasah pada tanggal 20 desember 2022 dengan judul “ ***Analisis Abnormal Return, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2021***” dan dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE).